



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nisfu Saputra (2017) : Dampak Perceraian Petinggi Desa Pasir Ringgit Terhadap Masyarakat Dan Keluarganya Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Indra Giri Hulu)

Skripsi ini dilatar belakangi karena adanya beberapa orang petinggi desa yang melakukan perceraian. Jika masyarakat biasa yang bercerai tidak akan berdampak kepada masyarakat. Tapi, jika petinggi desa yang bercerai otomatis akan berdampak kepada masyarakat apalagi terhadap keluarganya.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja penyebab terjadinya perceraian dikalangan petinggi Desa Pasir Ringgit, apa saja dampak terhadap masyarakat dan keluarganya dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit, untuk menjelaskan apa dampak perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit terhadap masyarakat dan keluarganya dan untuk menjelaskan bagaimana analisis hukum Islam terhadap perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*)

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik Observasi, Wawancara, Angket dan Studi Pustaka. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Pasir Ringgit dan keluarga petinggi Desa Pasir Ringgit yang melakukan perceraian, sedangkan Objeknya adalah mengenai dampak perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit terhadap masyarakat dan keluarganya. Populasi dalam penelitian ini adalah kasus yang berhubungan dengan dampak perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit yaitu sebanyak tiga kasus. Sedangkan sample dalam penelitian ini dengan mengambil semua kasus yang ada (*total sampling*).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan keluarga serta wawancara dari tokoh masyarakat Desa Pasir Ringgit. Sedangkan Sumber data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari riset perpustakaan dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data dengan metode analisis data Kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode Deduktif, Induktif dan Deskriptif.

Adapun hasil penelitian ini adalah perceraian yang dilakukan oleh petinggi Desa Pasir Ringgit disebabkan adanya Perselingkuhan, Ekonomi, Kekerasan Didalam Rumah Tangga, dan Kematian. Perceraian petinggi Desa Pasir Ringgit berdampak terhadap Kelancaran Administrasi Yang Ada di Desa, Contoh Buruk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Masyarakat, dan berdampak terhadap anaknya seperti Terlantar, Putus Sekolah dan Hal-hal Yang Tidak Diinginkan.

Dari penelitian tersebut ada beberapa saran agar hal tersebut tidak terulang kembali yaitu : Diharapkan Pemerintah Menegaskan Kepada Aparaturnya Supaya Menjaga Akhlaknya, Memberikan Sangsi yang Tegas Kepada Aparatur Desa Yang Melakukan Perceraian dan Diharapkan Agar Pemerintahan Menghidupkan Kembali Tempat Pengaduan Didesa Untuk Masalah Perkawinan Dengan Bekerja Sama Dengan Kantor Urusan Agama kecamatan Lirik.

